

ABSTRAK

Teknologi yang semakin berkembang, berbagai sektor sudah harus mulai memanfaatkan teknologi yang salah satunya adalah sektor pariwisata sebagai penyumbang devisa terbesar ke dua di Indonesia. Lokawisata Baturraden merupakan objek wisata alam terluas di Kabupaten Banyumas dengan luas kurang lebih 16,85 hektar yang berisi berbagai wahana dan fasilitas, yang dimana wisatawan pasti membutuhkan panduan dalam bereksplorasi di objek wisata tersebut, namun pelayanan informasi kurang maksimal seperti petunjuk dan denah yang tersedia kurang efektif dan informatif. Saat ini, aplikasi *mobile* menjadi media untuk mempermudah mengakses informasi secara fleksibel yakni berupa *user interface* aplikasi *mobile digital guide* pada Lokawisata Baturraden. Sebanyak 92,3% responden setuju dan membutuhkan aplikasi untuk memandu serta mempermudah wisatawan dalam mengeksplorasi wahana dan fasilitas di Lokawisata Baturraden sebagai objek wisata terluas di Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, kuisioner, dan studi literatur. *User Centered Design* (UCD) sebagai metode perancangan yang berfokus pada pengguna agar dapat menciptakan rancangan yang sesuai bagi pengguna. *Prototype* ini menghasilkan desain UI interaktif map, e-tiket, detail informasi, rekomendasi wahana, serta *mission & reward*. Evaluasi desain dilakukan dengan 5 *user persona* yang disesuaikan dengan target audiens yang menghasilkan respon yang baik terhadap desain UI. Media pendukung sebagai media untuk memperkenalkan aplikasinya adalah *x-banner*, Instagram, *leaflet*, topi, kaos, dan stiker.

Kata kunci : *user interface design*, aplikasi *mobile*, objek wisata alam, lokawisata baturraden, *user centered design*.